



RENCANA STRATEGIS

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ARGOPURO JEMBER
Tahun 2021-2025**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ARGOPURO
STATUS : TERAKREDITASI "B"**

Alamat : Kampus I Jl. Jawa No 10, Tegal Boto Lor, Sumpersari - Jember

Telp/Fax. (0331) 335823

Website: www.unipar.ac.id email : unipar.jbr@gmail.com

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
PGRI ARGOPURO JEMBER
NOMOR :121/PT.106/FKIP/C.1/XI/2021**

**TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS BIMBINGAN DAN
KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI
ARGOPURO JEMBER**

Dekan FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember dengan ini :

Menimbang : a. Bahwa adanya perubahan di tataran Nasional, regional, dan global saat ini dan masa yang akan datang menuntut penyesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran di lingkungan Universitas PGRI Argopuro Jember agar dapat lebih meningkatkan perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi bidang pendidikan yang bermutu;
b. Bahwa diperlukan pedoman sebagai landasan dan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan tugas pokok dan fungsi Universitas PGRI Argopuro Jember dalam menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran di lingkungan Universitas PGRI Argopuro Jember;
c. Bahwa sebagai tindak lanjut butir (a) dan (b) perlu diterbitkan Surat Keputusannya.

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 131/E/O/2021 tentang izin Penggabungan Akademi Akuntansi PGRI Jember Di Kabupaten Jember Dan Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan PGRI Argopuro Jember Di Kabupaten Jember Menjadi Universitas PGRI Argopuro Jember Di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia Jember
5. Surat Keputusan Ketua PPLP.PT Nomer 030/PPLP.PT/PGRI/G.2/I/2022 tentang statuta Universitas PGRI Argopuro Jember

Memutuskan

Menetapkan :

- Pertama : Penyusunan Rencana Strategis Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember;
- Kedua : Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember tersebut tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- Ketiga : Keputusan Dekan FKIP Universitas PGRI Argopuro ini berlaku sejak tanggal ditetapkan Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat hal yang belum

cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan penyesuaian yang dibuat tertulis dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 2 Desember 2021
Dekan,

Agus Santoso.S.Pd.. M.Pd
NIS.19600828 198809 3 005

KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan perkenan Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember 2021—2025 telah dapat diselesaikan. Renstra ini merupakan Dokumen resmi yang menggariskan dan menentukan arah perkembangan Program Studi untuk masa lima tahun yang akan datang. Pada Dokumen ini dirumuskan secara kualitatif dan ringkas namun menyeluruh tentang Visi dan Misi, Tujuan, serta Analisis Strategis Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember.

Program Studi Bimbingan dan Konseling telah melaksanakan Rencana Strategis 2015-2019 dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya. Dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan tersebut, Program Studi Bimbingan dan Konseling telah menyusun Rencana Strategis 2021-2025.

Dalam rangka membangkitkan semangat seluruh pimpinan unit satuan kerja yang adadi Program Studi Ekonomi untuk mencapai visi, misi, dan tujuan program studi, Renstra Program Studi Bimbingan dan Konseling 2021-2025 disusun di atas tujuan yang sama dengan tujuan fakultas. Dengan acuan tersebut, diharapkan bahwa Program Studi Bimbingan dan Konseling dapat mendukung akselerasi transformasi FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember. Dengan berpedoman pada Renstra Program Studi Bimbingan dan Konseling 2021-2025, pengelolaan secara bertahap dan konsisten.

Renstra Program Studi Bimbingan dan Konseling 2021-2025 dimaksudkan menjadi dokumen resmi yang bermanfaat sebagai rujukan pokok atau sebagai panduan perumusan program kerja dalam rencana operasi tahunan program studi.

Jember,
Kepala Program Studi Ekonomi FKIP
Universitas PGRI Argopuro Jember

Neviyani, S.Pd., MM.
NIDN. 072908301

DAFTAR ISI

	HALAMAN
SK PENETAPAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	ii
I. Visi Misi dan Tujuan Prodi Bimbingan dan Konseling	1
1.1 Visi	1
1.2 Misi.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Sasaran Strategis.....	4
II. Analisis Situasi Prodi Bimbingan dan Konseling	8
2.1 Analisis Lingkungan Strategik Internal.....	9
2.1.1 Kekuatan (<i>Strength</i>)	9
2.1.2 Kelemahan (<i>Weakness</i>) dan Peluang.....	12
2.2 AnalisisLingkungan Strategik Eksternal	16
2.2.1 Globalisasi	16
2.2.2 Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	18
2.2.3 Kebijakan Pembangunan Dunia Pendidikan Tinggi	
Nasional	18
2.2.4 Program Pendidikan Profesi Guru	20
III. Rencana Strategi 2021-2025.....	23
3.1 Program Strategis	23

BAB I

Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

Visi adalah pernyataan (*statement*) berisi arah pengembangan (*time bound*) suatu Program Studi. Misi merupakan sistem nilai (*value system*) yang diyakini dan yang menjadi acuan (*guiding principle*) dalam berorganisasi. Oleh karena itu, bagi suatu Program Studi, Misi lazimnya berisi pernyataan (*statement*) tentang apa-apa yang harus dilakukan untuk mewujudkan Visi Program Studi yang bersangkutan. Tujuan Strategis adalah pernyataan (*statement*) berisi tentang apa-apa yang hendak dan harus dicapai dalam kaitannya dengan Visi dan Misi. Sasaran Strategis adalah pernyataan (*statement*) berisi tentang apa-apa yang diharapkan tercapai/terwujud dalam kaitannya dengan Visi, Misi, dan Tujuan Strategis.

Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis di dalam Renstra Program Studi Bimbingan dan Konseling (PPKn) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember Tahun 2021- 2025 merupakan derivasi dari rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis di dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling RIP Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember Tahun 2015- 2039. Proses derivasi dilakukan secara cermat dan matang dengan memperhatikan: (i) hasil analisis lingkungan strategik (internal maupun eksternal) tahun 2021-2025; (ii) isu-isu strategis yang dapat disimpulkan dari hasil analisis lingkungan strategik tersebut.

Berikut ini dikemukakan rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis di dalam Renstra Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember Tahun 2021-2025.

1.1 Visi

Visi program studi Bimbingan dan Konseling penyusunannya mengacu dari visi misi fakultas yang mengatakan bahwa :

“Menjadi Lembaga Pendidikan yang Bermutu Dan Berdaya Saing Nasional berbasis IPTEK yang berwawasan Kearifan Lokal, Entrepreneur Dan Disabilitas di Tahun 2030”

Visi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember adalah:

“Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing nasional pada bidang Bimbingan dan Konseling yang berwawasan kearifan lokal, edupreneur, dan disabilitas di Tahun 2030.”

Rumusan visi di atas mengandung pengertian bahwa Program Studi Bimbingan dan Konseling menjadi sebuah program studi dengan penciri utama:

1. Bermutu

Prodi Bimbingan dan Konseling memiliki dosen berkualitas dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. a) bermutu di bidang pengajaran, dosen memiliki linearitas dan mengajar sesuai dengan bidang kualifikasi akademiknya, b) bermutu di bidang Penelitian, beberapa karya publikasi memiliki HAKI dan secara kuantitas meningkat di setiap tahunnya, c) bermutu di bidang Pengabdian, memiliki makna adanya peningkatan kuantitas dan relevansi bentuk pengabdian.

2. Berdaya Saing

Program studi Bimbingan dan Konseling menghasilkan tenaga Pendidik yang kompetitif dan memiliki intelektual tinggi serta keahlian di bidang Pembelajaran PPKn sehingga siap berkompetisi dengan lulusan perguruan tinggi yang lain.

3. Kearifan Lokal

Program studi Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, didorong untuk menggali, mengembangkan dan mengangkat potensi wilayah yang dimiliki masyarakat baik tradisi, budaya, seni, sumberdaya alam dan lain sebagainya untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan.

4. Disabilitas

Prodi Bimbingan dan Konseling melalui seluruh sumberdaya yang dimiliki didorong untuk memberikan seluruh potensi diri dan sumberdaya lembaga guna menggali dan mengembangkan isu – isu strategis terkait Kedisabilitan yang meliputi a). media, model dan metode pembelajaran, b). pelayanan disabilitas

1.2 Misi

Misi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro adalah sebagai berikut :

- 2 Menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu dan relevan keilmuan menggunakan pemanfaatan IPTEK, berorientasi Kearifan Lokal, berjiwa Entrepreneur dan ramah Disabilitas.
- 3 Menciptakan tata kelola fakultas dalam peningkatan mutu layanan administrasi akademik dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi
- 4 Menyediakan akses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas yang berorientasi IPTEK dan ramah disabilitas mendukung terciptanya lulusan yang berdaya saing memiliki jiwa entrepreneur dan kearifan lokal.
- 5 Membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung terwujudnya Fakultas yang bermutu dan berdaya saing
- 6 melaksanakan tata Kelola program studi Bimbingan dan Konseling yang transparan dan akuntabel
- 7 memelihara kondisi program studi Bimbingan dan Konseling yang kondusif untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

1.3 Tujuan

Tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember adalah sebagai berikut;

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi secara akademik maupun profesional di bidang Bimbingan dan Konseling dan memiliki keunggulan dalam hal IPTEK berwawasan kearifan lokal, edupreneur dan ramah disabilitas.
2. Terwujudnya penelitian bidang Bimbingan dan Konseling yang inovatif berwawasan kearifan lokal, edupreneur dan ramah disabilitas dengan perkembangan IPTEK yang dan terdesimininasikan hasil penelitian pendidikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional.
3. Mengasihkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu di bidang Bimbingan dan Konseling dan keilmuan Bimbingan dan Konseling yang bermanfaat untuk

pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat.

4. Menjalinkan kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dengan lembaga lain baik lokal maupun regional dan nasional.
5. Mewujudkan potensi dan minat mahasiswa di bidang kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan wirausaha.
6. Menyediakan dan mewujudkan sistem tata kelola yang baik di program studi Bimbingan dan Konseling.

1.4 Sasaran Strategis

Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi tersebut di atas, maka Sasaran Strategis yang hendak dan harus dicapai oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember dalam kurun waktu 2021- 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Sasaran untuk mencapai tujuan 1: **Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi secara akademik maupun profesional di bidang Bimbingan dan Konseling dan memiliki keunggulan dalam hal IPTEK berwawasan kearifan lokal, edupreneur dan ramah disabilitas**, yaitu: (a) Akreditasi Program Studi Baik sekali. (b) pengembangan kurikulum. (c) banyaknya pengajar 40% bergelar Doktor. (d) dosen dengan jabatan lektor/lektor kepala (e) dosen telah mengikuti Pekerti/AA (f) mahasiswa penerima beasiswa mencapai 25%.

Strategi untuk mencapai tujuan 1:

1. Pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kurikulum berbasis OBE dengan penerapan MBKM
 2. Pengembangan fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar mutu
 3. Penempatan tenaga pendidik (dosen) berdasarkan bidang ilmunya
 4. Menambah kuota studi lanjut bagi dosen
 5. Mengoptimalkan fasilitas dosen untuk meraih jabatan akademik dengan tepat waktu
 6. Meningkatkan kompetensi dan daya saing mahasiswa dalam bidang Bimbingan dan Konseling.
- b. **Sasaran untuk mencapai tujuan 2:** Terwujudnya penelitian bidang Bimbingan dan Konseling yang inovatif berwawasan kearifan lokal, edupreneur dan ramah disabilitas dengan perkembangan IPTEK yang dan terdesimininasikan hasil penelitian

pendidikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional. Yaitu (a) memiliki RG dan RM penelitian dan PKM yang sangat jelas dan sangat relevan dengan VMTS PS, (b) perolehan hibah penelitian, (c) Publikasi Penelitian pada jurnal/ prosiding terakreditasi, (d) Publikasi hasil penelitian pada jurnal/prosiding internasional, (e) penelitian mahasiswa yang dipublikasikan

Strategi untuk mencapai tujuan 2:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pelatihan pembuatan proposal penelitian dan pelatihan akses ke scopus oleh dosen
- b. Pemberian penghargaan terhadap karya ilmiah dosen hasil penelitian dan pengabdian.
- c. Meningkatkan pendayagunaan sistem teknologi informasi untuk publikasi dan akses hasil-hasil penelitian dosen.
- d. Meningkatkan ketersediaan fasilitas/lembaga untuk pengembangan jejaring/kemitraan yang lebih luas bagi dosen
- e. Meningkatkan kuantitas dan kualitas (keberdayaan) masyarakat desa/instansi/UKM binaan sebagai pengguna IPTEK

c. Sasaran untuk mencapai tujuan 3: Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu di bidang Bimbingan dan Konseling dan keilmuan ekonomi yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat. **adalah sebagai berikut.** (a) Memiliki RM PKM yang sangat jelas dan sangat relevan dengan VMTS, (b) Adanya SOP kegiatan pengabdian dosen, (c) Meningkatkan jumlah artikel pengabdian pada Jurnal

Strategi untuk mencapai tujuan 3:

- a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penelitian serta pengabdian pada masyarakat, berdasarkan road map PS Bimbingan dan Konseling
- b. Meningkatkan ketersediaan fasilitas/lembaga untuk pengembangan jejaring/kemitraan yang lebih luas bagi dosen
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas (keberdayaan) masyarakat desa/instansi/UKM binaan sebagai pengguna IPTEK
- d. **Sasaran untuk mencapai tujuan 4:** Menjalinkan kerja sama yang sinergis dan berkelanjutan dengan lembaga lain baik lokal maupun regional dan nasional.

yaitu (1) peningkatan akreditasi PS, (2) meningkatkan kerjasama dalam negeri, (3) meningkatkan kerjasama luar negeri.

Strategi untuk mencapai tujuan 4:

- a. Meningkatkan peringkat akreditasi prodi
- b. Meningkatkan kerjasama baik yang dalam maupun luar negeri
- c. Meningkatkan kualitas SDM baik dosen dan mahasiswa sehingga mempunyai kemampuan kolaborasi nasional dan internasional
- d. Meningkatkan manajemen inovasi untuk komersialisasi sumber-sumber intelektual
- e. **Sasaran untuk mencapai tujuan 5: Mewujudkan potensi dan minat mahasiswa di bidang kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan wirausaha** yaitu (1) Pengembangan pusat wirausaha, (2) Mahasiswa ikut program magang kewirausahaan, (3) Pelatihan kewirausahaan,

Strategi untuk mencapai tujuan 5:

- a. Pengembangan pusat wirausaha mahasiswa melalui Life Skill Education Center (LSEC)
- b. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti program magang kewirausahaan dalam dunia usaha
- c. Mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi dosen dan mahasiswa
- f. **Sasaran untuk mencapai tujuan 6: Menyediakan dan mewujudkan sistem tata kelola yang baik di program studi Bimbingan dan Konseling. yaitu:**
(a) Registrasi & pendaftaran mahasiswa secara online. (b) renstra dan renop prodi, (c) Pelatihan dan workshop tenaga kependidikan

Strategi untuk mencapai tujuan 6:

- a. mengoptimalkan penggunaan fasilitas teknologi informasi untuk meningkatkan layanan kepada mahasiswa
- b. meningkatkan kualitas layanan pendidikan akademik dan laboratorium pendukung pembelajaran berbasis TIK
- c. peningkatan kemampuan dan kompetensi tenaga kependidikan

Bab II

ANALISIS SITUASI

Pendekatan *professional judgement* yang secara operasional menerapkan analisis SWOT penting sekali dalam suatu perencanaan strategis. Nilai penting sebagaimana dimaksud dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis diagnostik lingkungan strategik internal, memberikan jaminan bahwa Renstra Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember Tahun 2021-2025 ini *inline* dengan paradigma dan skema rencana pengembangan jangka panjang yang telah digariskan dalam RIP Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember Tahun 2021-2025;
2. Hasil analisis prospektif lingkungan strategik eksternal, memberikan petunjuk dasar untuk memilih, menetapkan, dan merumuskan rencana-rencana pengembangan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember yang *inline* dengan dinamika perubahan lingkungan lokal, nasional, regional, serta global, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan;
3. Sinergi hasil analisis diagnostik lingkungan strategik internal dan analisis prospektif lingkungan strategik eksternal, pada gilirannya dapat digunakan sebagai landasan untuk merumuskan Isu-Isu Strategis yang memberikan bingkai dasar perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis, serta sumber inspirasi untuk mengidentifikasi, memilih, merumuskan, dan menetapkan Kebijakan-Kebijakan Strategis. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis, bersama-sama dengan Kebijakan-Kebijakan Strategis, selanjutnya diderivasi dan diformulasi ke dalam program-program pengembangan yang memiliki nilai strategis (Program-Program Strategis). Dengan kerangka kerja logis demikian itu diharapkan bukan saja akan lahir gagasan-gagasan terobosan, tetapi juga upaya-upaya pengembangan terarah dan berkelanjutan, yang dapat mengantarkan Program Studi Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember menuju terwujudnya Visi 2030 yang diidam-idamkan. Uraian bab 2 berikut ini akan memaparkan: (i) Analisis (Diagnostik) Lingkungan Strategik Internal, (ii) Analisis (Prospektif) Lingkungan Strategik Eksternal

2.1 Analisis Lingkungan Strategik Internal

Analisis lingkungan strategik internal yang hendak diuraikan berikut ini didasarkan pada data keadaan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember. Analisis dilakukan terhadap 9 Kriteria, yaitu:

- Visi, Misi, Tujuan dan Strategis;
- Tata Pamong, Tata Kelola, Dan Kerja sama;
- Mahasiswa;
- Sumber Daya Manusia;
- Keuangan, Sarana dan Prasarana;
- Pendidikan
- Penelitian
- Pengabdian Kepada Masyarakat
- Keluaran dan Capaian Tridharma.

2.1.1 Kekuatan (*Strength*)

A. Visi, Misi, Tujuan dan strategis

Deskripsi SWOT komponen Visi, Misi, Tujuan dan strategis

Kekuatan

1. Memiliki visi, misi, tujuan serta sasaran Program Studi Bimbingan dan Konseling berlandaskan dan dilaksanakan secara konsisten serta relevan dengan visi, Misi, tujuan serta sasaran fakultas maupun Universitas
2. Visi, misi, tujuan serta sasaran prodi Bimbingan dan Konseling dirumuskan dengan jelas, spesifik dan realistis

3. Sasaran Program Studi Bimbingan dan Konseling jelas dan terukur sehingga dapat memberikan gambaran kompetensi lulusan yang berkualitas

B. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama:

Deskripsi SWOT komponen Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Kekuatan:

1. Program Studi mempunyai struktur tata pamong dan Tupoksi secara jelas. Tata pamong sudah dilengkapi struktur organisasi, uraian tugas pokok, fungsi, kewenangan dan hubungan antar jabatan yang jelas.
2. Sistem tata pamong pada program studi telah memenuhi aspek keadilan, kredibilitas, transparan, dan akuntabel
3. Pimpinan program studi sudah dilakukan dengan pemilihan oleh dosen, sehingga pimpinan mendapat legalitas dan dukungan dari dosen dan mahasiswa
4. Sistem Informasi telah didukung sumber daya, sarana dan prasarana yang memadai.
5. Program studi memiliki banyak mitra untuk dilakukan kerjasama

C. Mahasiswa:

Deskripsi SWOT komponen Mahasiswa

Kekuatan

1. menggunakan sistem seleksi MABA dengan jelas, cepat, dan obyektif.
2. tersedia UKM yang sangat banyak untuk pengembangan diri mahasiswa serta mahasiswa tergabung dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan.
3. terdapat mahasiswa yang aktif dan berprestasi dalam bidang akademis (LKTI mahasiswa) serta non akademis (olahraga, seni dalam bernyanyi, dll).
4. semakin meningkatnya kualitas pelayanan akademik dan non akademik yang memberikan kenyamanan akademik bagi mahasiswa
5. lulusan telah dibekali teori dan keterampilan sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan pengguna lulusan.

D. Sumber Daya Manusia:

Deskripsi SWOT Komponen Sumber Daya Manusia

Kekuatan

1. Memiliki peraturan tentang sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, sanksi dan serta pemberhentian serta kode etik pelaksanaan kinerja dosen
2. Memiliki dosen tetap yang memiliki kualifikasi yang sesuai bidang studi serta rasio dosen dan mahasiswa adalah 1: 20.
3. Memiliki dosen tetap yang memiliki sertifikasi dosen sebanyak 7 dosen.
4. Keaktifan dosen dalam mengikuti pertemuan ilmiah baik sebagai penyaji maupun peserta
5. Produktifitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah sudah cukup.

E. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Deskripsi SWOT Komponen Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kekuatan

1. Kampus sangat luas, milik sendiri dan letaknya sangat strategis
2. Memiliki sarana serta prasarana gedung, laboratorium, ruang kuliah, WIFI dengan fasilitas yang memadai untuk kegiatan PBM, penelitian maupun pengabdian masyarakat.
3. keuangan dikelola secara mandiri

F. Pendidikan

Deskripsi SWOT Komponen Pendidikan

Kekuatan

1. Memiliki kurikulum yang mengarah kepada pembentukan kompetensi sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan sudah ditinjau secara berkala dan proses belajar mengajar menggunakan *student center learning* (SCL)
2. Terdapat pemantauan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
3. Evaluasi kurikulum berkelanjutan (periodik)

G. Penelitian

Deskripsi SWOT Komponen Penelitian

Kekuatan

1. Prodi Bimbingan dan Konseling telah memiliki SDM mampu meraih hibah dan publikasi di tingkat nasional
2. Adanya jurnal ilmiah dari Program Studi Bimbingan dan Konseling
3. Tersedianya dana hibah penelitian dari Universitas PGRI Argopuro Jember dan Hibah Dikti.
4. Terdapat Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memperoleh HaKI
5. Produktivitas dosen dalam penelitian mempunyai rasio tinggi

H. Pengabdian Kepada Masyarakat

Deskripsi SWOT Komponen pengabdian kepada masyarakat

Kekuatan

1. Prodi Bimbingan dan Konseling telah memiliki SDM mampu meraih hibah dan publikasi di tingkat nasional
2. Tersedianya dana hibah pengabdian dari Universitas PGRI Argopuro Jember dan Hibah Dikti
3. Tersedia Mitra untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat.

I. Keluaran dan Capaian Tridharma

Deskripsi SWOT Komponen keluaran dan capaian tridharma

Kekuatan

1. Rata-rata IPK lulusan mencapai 3,30
2. Mahasiswa lulus tepat waktu mencapai 60%
3. Publikasi mahasiswa dan dosen semakin bertambah
4. Terdapat mahasiswa dan dosen yang memperoleh HAKI

2.1.2 Kelemahan (*Weakness*) dan Peluang

A. Visi, Misi, dan Tujuan

Kelemahan

Pemahaman civitas akademika terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran program studi belum optimal.

Peluang

Visi, Misi, tujuan serta sasaran yang telah dirumuskan menjadi perhatian dan pertimbangan serta penilaian bagi calon/orang tua mahasiswa dan *stakeholder* eksternal.

B. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama:

Kelemahan

1. Pemahaman dan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, hak dan kewajiban bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa Bimbingan dan Konseling belum optimal
2. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk proses pembelajaran belum optimal
3. Kerjasama Internasional masih sangat minim

Peluang.

1. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dapat mendukung serta mendongkrak pengelolaan tatapamong dan organisasi dengan cara lebih efektif, efisien, cepat dan akurat.
2. Terbukanya peluang untuk meningkatkan kompetensi pimpinan dalam sistem pengelolaan dan penjaminan mutu yaitu program-program peningkatan sistem tata kelola dan penjaminan mutu yang diadakan oleh kemenristekdikti melalui disemenasi, workshop, dan pelatihan-pelatihan.

C. Mahasiswa:

Deskripsi SWOT komponen Mahasiswa dan Lulusan

Kelemahan

1. Minat mahasiswa yang mengikuti dan berperan aktif dalam kegiatan organisasi/UKM di kampus belum optimal
2. Motivasi, semangat, belajar mandiri mahasiswa rendah.
3. Pelacakan alumni belum maksimal/optimal.

Peluang

1. Banyaknya sarana dan media promosi untuk Meningkatkan minat masyarakat terhadap prodi Bimbingan dan Konseling
2. Banyak lowongan kerja yang membutuhkan lulusan Bimbingan dan Konseling
3. Lulusan program studi Bimbingan dan Konseling banyak diminati oleh pengguna lulusan
4. Banyaknya peluang untuk memperoleh dana hibah (PKM) yang diselenggarakan oleh organisasi pemerintah dan swasta
5. Banyaknya beasiswa yang disediakan oleh institusi maupun pemerintah.

D. Sumber Daya Manusia:

Deskripsi SWOT Komponen Sumber Daya Manusia

Kelemahan

1. Jumlah dosen yang punya jabatan fungsional Lektor Kepala masih kurang/sedikit.
2. Masih ada dosen yang memiliki jabatan fungsional asisten Ahli
3. dosen belum ada yang dapat beasiswa sekolah ke luar negeri.
4. Produktivitas dosen dalam menghasilkan produk penelitian berupa buku ajar atau buku teks masih sangat terbatas dan dalam HKI

Peluang

1. Tersedia sumber dana hibah untuk peningkatan kemampuan akademik dan produktivitas dosen dalam penciptaan produk fisik dan karya inovatif
2. Banyaknya tawaran hibah penelitian
3. Banyak tawaran beasiswa untuk sekolah/studi lanjut untuk yang dalam negeri serta ke luar negeri
4. kemudahan akses pengurusan jafa untuk dosen
5. Banyaknya keterlibatan dosen dalam pertemuan ilmiah

E. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Deskripsi SWOT Komponen Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kelemahan

1. Terbatasnya dana pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

2. Maintenance sarana dan prasarana belum optimal.
3. Terbatasnya perolehan dana hibah dari DIKTI

Peluang

1. Peluang mendapatkan dana hibah dari DIKTI maupun instansi lain.
peluang Kerjasama dengan pihak eksternal.

F. Pendidikan

Deskripsi SWOT Komponen Pendidikan

Kelemahan

1. Kurikulum yang tersusun masih belum berjalan optimal
2. Masih banyak dosen yang belum menerapkan pembelajar PBL maupun PJBL

Peluang

1. Banyak terdapat workshop tentang kurikulum

G. Penelitian

Kelemahan

1. Terbatasnya perolehan dana hibah penelitian yang berasal dari Hibah DIKTI maupun instansi lain.
2. Kurangnya MOU dengan PT lain untuk menjalin Kerjasama dengan penelitian

Peluang

1. Banyak tawaran dana hibah penelitian yang disediakan oleh Dana Hibah RISTEKDIKTI maupun Non RISTEKDIKTI.
2. Banyaknya seminar Nasional yang diselenggarakan perguruan tinggi di tingkat nasional maupun internasional.
3. Terbukanya akses kerjasama dengan pihak eksternal (dalam negeri dan luar negeri)

H. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kelemahan

1. Terbatasnya perolehan dana hibah pengabdian masyarakat yang berasal dari Hibah DIKTI maupun instansi lain.
2. Kurangnya MOU dengan Mitra untuk menjalin Kerjasama

Peluang

1. Banyak tawaran dana hibah pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Dana Hibah RISTEKDIKTI maupun Non RISTEKDIKTI.
2. Terbukanya akses kerjasama dengan pihak mitra

I. Keluaran dan Capaian Tridharma

Kelemahan

1. Kurangnya artikel yang terbit pada jurnal internasional

Peluang

1. Banyak terdapat workshop pembuatan artikel internasional

2.2 Analisis Lingkungan Strategik Eksternal

2.2.1 Globalisasi

Sebagai sebuah proses, globalisasi ditandai oleh sejumlah kecenderungan. Menurut John Naisbitt (1985), ada 10 kecenderungan perubahan di dalam globalisasi yang disebutnya *Mega Trends: Ten New Directions Transforming Our Life*. Sementara itu, menurut Appadurai (Featherstone, 1990), ada 5 (lima) kecenderungan di dalam globalisasi yang disebutnya sebagai “ arus besar budaya global”, meski jalannya tidak isomorfik. *Pertama*, arus orang-orang: turis-turis, imigran-imigran, orang-orang buangan, para pekerja tamu, dan sebagainya. *Kedua*, arus mesin-mesin yang diproduksi oleh agen-agen pemerintah dan korporasi-korporasi nasional maupun multinasional. *Ketiga*, arus uang atau modal yang bergerak demikian cepat dalam pasar-pasar modal dan pertukaran uang. *Keempat*, arus citra-citra dan informasi yang diwahanai oleh berbagai bentuk media: surat kabar, majalah, tv, film, dan bahkan media komunikasi berbasis komputer seperti internet. *Kelima*, arus citra-citra yang diasosiasikan dengan ideologi-ideologi gerakan negara atau negara tandingan yang terdiri dari elemen- elemen pandangan dunia.

The borderless world dan *the borderless society* ditandai oleh terjadinya perubahan dan pergeseran di dalam kehidupan manusia saat ini dan di masadepan. Perdagangan Bebas, Ekonomi Pasar Bebas, Liberalisasi, Persaingan Bebas, Forum Kerjasama Ekonomi Masyarakat Regional (MEA/AEC, APEC, dll.),

Ekonomi Berbasis Pengetahuan (*knowledge-based economy*) dan Masyarakat Berbasis Pengetahuan (*knowledge-based society*), menjadi credo baru nan keramat. Koinsidensi, pengakuan sebagai *World Class University* menjadi idaman dan mimpi indah bagi setiap institusi perguruan tinggi di semua negara-bangsa (*nation-state*) di dunia. Semua fenomena perubahan dan pergeseran ini seolah menjadi justifikasi yang sulit untuk dibantah, bahwa ujung paling ujung (muara) dari globalisasi sebagai proses *structuration of the world as whole*, sejatinya adalah *westernization*.

Era *the borderless world* dan *the borderless society* sudah barang tentu menuntut kemampuan daya saing yang kuat dalam teknologi, manajemen, kepemimpinan, dan sumberdaya manusia (SDM). Keunggulan teknologi akan menurunkan biaya produksi, meningkatkan kandungan nilai tambah, memperluas keragaman produk, dan meningkatkan mutu produk. Keunggulan manajemen dan kepemimpinan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Keunggulan SDM merupakan kunci daya saing, oleh karena SDM-lah yang akan menentukan siapa yang mampu menjaga eksistensi, survivalitas, kontinuitas, serta kemenangan dalam persaingan global. SDM berkualitas unggul memiliki sifat-sifat kreatif, inovatif, luwes, melek teknologi, terampil, serta memiliki kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*).

Di era *the borderless world* dan *the borderless society*, dunia pendidikan tinggi nasional diharapkan dapat mengantarkan bangsa Indonesia meraih kemenangan dalam persaingan global melalui pengembangan ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) yang mensyaratkan adanya dukungan manusia bermutu unggul. Dunia pendidikan tinggi nasional mutlak diperlukan eksistensi beserta kontribusinya guna menciptakan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*) yang dapat melahirkan manusia bermutu unggul.

2.2.2 Perkembangan Teknologi Informatika dan Komunikasi

Dalam rangka peningkatan kemampuan teknologi nasional, tantangan yang dihadapi adalah meningkatkan kontribusi teknologi untuk memenuhi berbagai hajat hidup bangsa sebagai berikut:

- Menciptakan rasa aman;
- Memenuhi kebutuhan pendidikan dan kesehatan, energi, dan pangan;
- Mengatasi degradasi fungsi lingkungan;
- Mengantisipasi dan menanggulangi bencana alam, dan lain-lain.

Salah satu bentuk teknologi yang penting disebut dalam konteks ini ialah teknologi informatika dan komunikasi (TIK). Saat ini TIK sudah merupakan bagian yang sulit dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Berkat TIK semua proses kehidupan menjadi lebih cepat, lebih efisien, lebih akurat, dan lebih indah. TIK juga sudah banyak dimanfaatkan di dunia pendidikan, antara lain dalam proses belajar-mengajar, baik pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Aplikasi *e-learning* sudah bukan merupakan barang baru di dunia pendidikan.

2.2.3 Kebijakan Pembangunan Dunia Pendidikan Tinggi Nasional

Dalam rangka memberikan respon terhadap tantangan dan ancaman globalisasi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), selaku pemegang otoritas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia, melalui kebijakan yang dituangkan dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi-Jangka Panjang atau KPPT-JP III (1996-2005), mulai mengintrodusir PBMPT (Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi).

Program pengembangannya sendiri berbasis pada tiga program inti (*core program*) dengan empat sasaran utama. Tiga program inti dimaksud adalah: (i) kompetisi (*first core program*), kualitas dan relevansi (*second core program*), dan pemerataan pendidikan (*third core program*). Adapun empat sasaran utama yang dituju meliputi: (i) otonomi penyelenggaraan, (ii) mutu pendidikan, (iii) akuntabilitas penyelenggaraan, dan (iv) akreditasi. Diasumsikan, bahwa apabila

empat sasaran utama KPPT-JP III ini tercapai, maka akan terjadi peningkatan kesempatan atau peluang menuju pendidikan tinggi yang berkualitas dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain, minimal pada level wilayah Asia Tenggara.

Untuk mewujudkan sasaran utama KPPT-JP III tersebut, maka PP Nomor 30/1990 diganti dengan PP Nomor 60/2000 dengan dua perubahan yang mendasar. Pertama, struktur kelembagaan yang menyatu dengan struktur program pendidikan (PP Nomor 30/1990), pada PP Nomor 60/2000 dipisahkan.

Suasana dan tatanan global yang terus berubah, yang antara lain ditandai oleh tuntutan kompetisi yang kian keras, perubahan orientasi pendidikan tinggi abad XXI (*Higher Education in the Twenty-first Century: Vision and Action*) menurut UNESCO serta perubahan persyaratan kerja, mendorong Ditjen Dikti- Depdiknas melakukan akselerasi implementasi PBMPT. Langkah yang diambil ialah dengan merilis kebijakan (baru) yang dituangkan dalam bentuk Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (*Higher Education Long Term Strategy*) 2003- 2010. Dalam kebijakan (baru) yang lazim dikenal dengan singkatan SPT- JP/HELTS/KPPT-JP IV 2003-2010 ini, visi pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia (lebih) diarahkan pada upaya mewujudkan suatu sistem pendidikan tinggi yang berkualitas. Tiga strategi dasar yang ditempuh secara nasional untuk kepentingan itu adalah: (i) Peningkatan daya saing bangsa (*the nation's competitiveness*), melalui program pengembangan *excellence* dan *equity and social responsibility*; (ii) Otonomi (*autonomy*) pengelolaan pendidikan, melalui program pengembangan *legal reform* dan *funding structures*; serta (iii) Penyehatan organisasi (*organizational health*), melalui program pengembangan *capacity building* dan *Fakultasional cooperation*. Inti kebijakan KPPT-JP IV ini adalah bahwa pengembangan pendidikan tinggi secara nasional ke depan (2003- 2010) harus lebih diorientasikan untuk dapat memberikan kontribusi bagi usaha peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas (*quality*), otonomi (*autonomy*), serta sistem penyelenggaraan yang lebih sehat (*health*) dan terkoordinasi secara efektif.

Sementara itu, tahun 2007, telah terbit Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 yang menetapkan bahwa visi Indonesia tahun 2025 adalah *Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur*. Berdasarkan visi dan misi RPJPN Tahun 2005-2025 tersebut, selanjutnya disusunlah 4 (empat) tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sebagai berikut: (i) RPJMN Tahun 2005-2009; (ii) RPJMN Tahun 2010-2014; (iii) RPJMN Tahun 2015-2019; dan (iv) RPJMN Tahun 2020-2024. Atas dasar tahapan-tahapan dalam pembangunan nasional 2005-2025, Departemen Pendidikan Nasional (kelak berubah nama menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) kemudian menyusun rencana induk pembangunan pendidikan nasional (RIP2N) yang disebut *Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025*. Dalam RJPMN- BP Tahun 2021-2025, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas Prodi Bimbingan dan Konseling;
2. Meningkatkan relevansi dan daya saing Prodi Bimbingan dan Konseling;
3. Peningkatan dan pemerataan akses Prodi Bimbingan dan Konseling;
4. Meningkatkan kualitas LPTK; dan
5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi.

2.2.4 Program Pendidikan Profesi Guru

Tanggal 14 Desember 2004 yang lalu, tepat dua bulan setelah pelantikannya sebagai Presiden RI periode 2004-2009, Susilo Bambang Yudoyono mengemukakan sebuah pernyataan penting, yang oleh Achmad Dasuki, Direktur Profesi Pendidik, Ditjen PMPTK Depdiknas, lantas dianggap sebagai tanda awal dimulainya Reformasi Guru. Sesudah itu, seiring dan sejalan dengan terjadinya perubahan paradigma pendidikan secara mendasar dan menyeluruh sebagaimana tersurat maupun tersirat dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU-SPN), berbagai payung hukum Reformasi Guru pun telah dibuat oleh negara. Di antaranya adalah

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UU-GD), Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (PP-SNP), Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, serta beberapa Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas), teristimewa adalah Permendiknas Nomor 8 Tahun 2009 tentang Pendidikan Profesi Guru Pra-Jabatan atau yang disingkat Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Pengakuan bahwa guru adalah “tenaga profesional” dan merupakan “bidang pekerjaan profesi” pada gilirannya membawa sejumlah implikasi. Implikasi pertama, Guru harus disiapkan melalui program pendidikan yang relatif panjang dan dirancang berdasarkan standar kompetensi guru untuk membekali para lulusannya dengan kompetensi yaitu penguasaan bidang studi, landasan keilmuan dari kegiatan mendidik, serta strategi menerapkannya secara profesional di lapangan. Implikasi kedua, sebagai implikasi lanjutan dari implikasi pertama tersebut, kualifikasi atau syarat menjadi (diangkat menjadi) Guru harus lebih diperketat. Kualifikasi sebagaimana dimaksud meliputi: (a) kualifikasi akademik minimum, (b) kompetensi, (c) sertifikat pendidik, serta (d) kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Pasal 42 ayat (1) UU-SPN; Pasal 8 UU-GD; Pasal 28 ayat (1) PP-SNP; Pasal 2 PP-G). Kualifikasi akademik minimum menjadi (diangkat menjadi) Guru diperoleh melalui pendidikan program sarjana (S.1) atau program diploma empat (D-IV) yang dihasilkan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan tenaga kependidikan dan/atau program pendidikan non kependidikan yang terakreditasi (Pasal 42 ayat (2) UU-SPN; Pasal 9 UU-GD; Pasal 29 ayat (1-6) PP-SNP; Pasal 5 ayat (2) PP-G). Kualifikasi kompetensi dan sertifikat pendidik menjadi (diangkat menjadi) Guru diperoleh melalui pendidikan profesi (Pasal 10 ayat (1) UU-GD; Pasal 3 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (1) PP-G).

Pendidikan profesi/program PPG adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus (Penjelasan Pasal 15 UU-SPN; Pasal 1 ayat (1) Permendiknas Nomor 8 Tahun 2009). Program pendidikan profesi/program PPG hanya diikuti oleh peserta didik yang telah memiliki kualifikasi akademik

S.1 atau D-IV sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Pasal 4 ayat (2) PP-G).

Menurut ketentuan Pasal 94 butir (c) PP-SNP, standar kualifikasi pendidik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29 – kualifikasi pendidik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah – berlaku efektif sepenuhnya 15 (lima belas) tahun sejak ditetapkannya PP tersebut. Atau, dengan kata lain, terhitung per tanggal 16 Mei 2020, pengangkatan Guru sepenuhnya harus mendasarkan pada ketentuan Pasal 29 PP-SNP yaitu kualifikasi akademik minimum S.1/D-IV dan Sertifikat Pendidik. Dengan menggunakan asumsi rerata masa studi S.1/D-IV = 4 tahun dan rerata masa studi PPG = 1 tahun, maka berarti program PPG harus sudah terselenggara selambat-lambatnya pada tahun 2015.

Tujuan program PPG adalah untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran; menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik; mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan” (Pasal 2 Permendiknas Nomor 8 Tahun 2009). Ketentuan-ketentuan yang mengatur tentang tugas dan fungsi institusional LPTK berikut ini: “....Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, Fakultas, atau universitas” (Pasal 20 ayat (1) UU-SPN).

“... Sekolah tinggi menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Prodi Pendidikan Matematika menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi”.

BAB III

RENCANA STRATEGIS 2021 - 2025

3.1 Program Strategis

Program Strategis tidak dapat dipisahkan kaitannya dengan Tujuan Strategis, baik secara struktural maupun secara fungsional. Secara struktural, Tujuan Strategis (pernyataan berisi tentang apa-apa yang hendak dan harus dicapai/diwujudkan dalam kaitannya dengan Visi dan Misi) adalah dasar perumusan Program Strategis. Sedangkan secara fungsional, Program Strategis sejatinya merupakan program-program pengembangan yang diderivasi atau diturunkan dari Tujuan Strategis yang telah ditetapkan.

Program Strategis, selanjutnya, akan menjadi bahan acuan penyusunan Rencana Operasional (Renop) serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) ketua Prodi. Renop/RKAT ketua Prodi berisi operasionalisasi Program Strategis menjadi Program Kegiatan-Program Kegiatan terukur (*measurable*) beserta rincian target/sasaran plus anggaran untuk mendukung implementasi Program Kegiatan-Program Kegiatan. Tolok ukur untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan Program Kegiatan-Program Kegiatan adalah Indikator Kinerja. Lebih lanjut, Program Strategis juga akan menjadi bahan acuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) yang terwujud sebagai Memorandum Akhir Jabatan (MAJ) Ketua Prodi. Program-Program Strategis Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Argopuro Jember Tahun 2021-2025 dipilih, dirumuskan, dan ditetapkan berdasarkan Tujuan-Tujuan Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Argopuro Jember Tahun 2021-2025 sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi secara akademik maupun profesional di bidang Bimbingan dan Konseling dan berkualitas menggunakan IPTEK berwawasan kearifan lokal, enterpreuner dan disabilitas.
2. Menghasilkan karya ilmiah yang bermutu di bidang Bimbingan dan Konseling yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat.

3. Menghasilkan kegiatan pengabdian di bidang Bimbingan dan Konseling yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat.
4. Terjalin kerjasama yang sinergis dan berkelanjutan dengan lembaga/institusi lokal maupun nasional di bidang tri darma.
5. Menghasilkan potensi dan minat mahasiswa di bidang kewirausahaan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan wirausaha.
6. Menyediakan dan mewujudkan sistem tata kelola yang baik di program studi Bimbingan dan Konseling

Selain berdasar pada Tujuan-Tujuan Strategis, Program-Program Strategis Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Argopuro Jember Tahun 2021-2025 juga dipilih, dirumuskan, dan ditetapkan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan:

- Hasil evaluasi capaian Renstra Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Argopuro Jember Tahun 2021-2025.

Deskripsi selengkapnya tentang Program-Program Strategis Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Argopuro Jember dalam kurun waktu 2021- 2025 dikemukakan melalui sajian tabel-tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Program-Program Strategis Dalam Lingkup Tujuan Strategis 1

No	Program	Sasaran Strategis/ Sub Program
1	Mutu Pendidikan	Akreditasi PS
		Pengembangan Kurikulum
		jumlah dosen bergelar Doktor
		dosen dengan jabatan lektor/lektor kepala
		dosen telah mengikuti Pekerti/AA
		jumlah mahasiswa penerima beasiswa

Tabel 3.2

Program-Program Strategis Dalam Lingkup Tujuan Strategis 2

No	Program	Sasaran Strategis/ Sub Program
1	Penguatan Mutu Penelitian	memiliki RG dan RM penelitian dan PKM yang sangat jelas dan sangat relevan dengan VMETS PS
		Perolehan hibah Penelitian
		Publikasi Penelitian pada jurnal/proseding terakreditasi
		publikasi hasil penelitian pada jurnal/prosiding internasional
		Penelitian mahasiswa yang dipublikasi

Tabel 3.3

Program-Program Strategis Dalam Lingkup Tujuan Strategis 3

No	Program	Sasaran Strategis/ Sub Program
1	Penguatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat	memiliki RM PKM yang sangat jelas dan sangat relevan dengan VMETS PS
		Adanya SOP kegiatan penelitian dan pengabdian dosen
		meningkatkan jumlah artikel pengabdian pada jurnal

Tabel 3.4

Program-Program Strategis Dalam Lingkup Tujuan Strategis 4

No	Program	Sasaran Strategis/ Sub Program
1	Kerja Sama	peningkatan akreditasi PS
		meningkatkan kerjasama dalam negeri
		meningkatkan kerjasama luar negeri

Tabel 3. 5
Program-Program Strategis Dalam Lingkup Tujuan Strategis 5

No	Program	Sasaran Strategis/ Sub Program
1	Wirausaha	Pengembangan pusat wirausaha
		Mahasiswa ikut program magang kewirausahaan
		Pelatihan kewirausahaan

Tabel 3. 6
Program-Program Strategis Dalam Lingkup Tujuan Strategis 6

No	Program	Sasaran Strategis/ Sub Program
1	Pemanfaatan Fasilitas teknologi	Registrasi & pendaftaran mahasiswa secara online
		renstra dan renop prodi
		Pelatihan dan workshop tenaga kependidikan